

PENERAPAN PENILAIAN BERBASIS KELAS DAN PORTOFOLIO PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 6 SDN SELAPAJANG JAYA 2

Ina Magdalena¹, Nur Indah Kusumawati², Rieska Hadisumarno Putri³, Alfira Fazriandina⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang
nrindah00@gmail.com, rizkaahp@gmail.com

Abstract

Class-based assessment aims to determine the progress and learning outcomes of students in grade VI SD Negeri Selapajang Jaya 2, by diagnosing learning difficulties of students in class, providing feedback or improvements in the learning process which aims to measure the extent to which students' ability to construct and reflect on a task or works through the collection of relevant materials by understanding the goals and desires of the VI grade students of SD Negeri Selapajang Jaya 2, so that the results of the construction can be assessed and commented on by the teacher in a certain period. So from class-based assessments and portfolios measuring the extent of the learning process that students have done in the learning process in the classroom. This study aims to determine how the application of class and portfolio-based assessments in Indonesian language lessons in grade 6 at SDN Selapajang Jaya 2. This study uses a qualitative approach, with the subject of a grade 6 teacher at SD Negeri Selapajang Jaya 2, data collection techniques using observation and interviews. The results of this study indicate that SDN Selapajang Jaya 2 has implemented class-based assessments in Indonesian language learning which consists of written tests, assignments, attitude assessments, and portfolio assessments, with the results of the data on the mean value of grade 6 students in language subjects. Indonesia.

Keywords: *Class-Based Assessment, Portfolio, High Class*

Abstrak : Penilaian berbasis kelas bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Selapajang Jaya 2, dengan mendiagnosis kesulitan belajar para siswa di kelas, memberikan umpan balik atau perbaikan dalam proses pembelajaran yang bertujuan mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam mengkonstruksi dan merefleksi suatu tugas atau karya melalui pengumpulan bahan-bahan yang relevan dengan memahami tujuan dan keinginan yang dikonstruksi oleh siswa kelas VI Sekolah Dasar SD Negeri Selapajang Jaya 2, sehingga hasil konstruksi tersebut dapat dinilai dan dikomentari oleh guru dalam periode tertentu. Jadi dari penilaian berbasis kelas dan portofolio mengukur sejauh mana proses pembelajaran yang sudah siswa lakukan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan penilaian berbasis kelas dan portofolio pada pelajaran bahasa indonesia kelas 6 di SDN Selapajang Jaya 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan subjek guru kelas 6 SD Negeri Selapajang Jaya 2, teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa di SDN Selapajang Jaya 2 sudah menerapkan penilaian berbasis kelas pada pembelajaran bahasa indonesia yang terdiri dari tes tertulis, pemberian tugas, penilaian

sikap, dan penilaian portofolio, dengan hasil data nilai rata-rata peserta didik kelas 6 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Penilaian Berbasis Kelas, Portofolio, Kelas Tinggi

PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi pedagogik guru yang dijabarkan dalam lampiran Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dinyatakan bahwa guru mempunyai tugas menyelenggarakan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa. Berdasarkan Permendiknas tersebut, guru diharapkan mampu melaksanakan penilaian pembelajaran untuk mengukur kemampuan dan daya serap siswa dan mengukur tingkat keberhasilan program pembelajaran yang telah di desain sebelumnya.

Penilaian berbasis kelas termasuk kedalam penilaian hasil belajar dalam pendidikan formal. Dalam pendidikan formal pada umumnya terbatas dengan menggunakan tes objektif atau essay. Jenis tes tersebut hanyalah mengukur kemampuan berpikir kognitif. Berbeda halnya dengan pengukuran afektif yakni menggunakan instrumen non tes, misalnya untuk mengukur sikap peserta didik terhadap suatu mata pelajaran materi diklat. Sikap peserta didik tersebut diukur dengan skala penilaian skala sikap (rating scale), (M. Atwi Suparman, 2014: 248).

Penilaian terhadap siswa meliputi proses belajar, hasil belajar, dan perkembangan diri serta kemajuan setiap peserta didik yang dilihat dari sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Penilaian terhadap proses belajar dimaksudkan untuk mendeskripsikan kegiatan pembelajaran dari waktu ke waktu dan sekaligus menunjukkan perkembangan kemajuan siswa. Secara umum semua jenis penilaian berbasis kelas bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa di sekolah, mengetahui ketercapaian mutu pendidikan secara umum, dan mempertanggung jawabkan penyelenggaraan pendidikan pada masyarakat.

Penilaian hasil belajar peserta didik dikelas tidak cukup hanya didasarkan relevansinya dengan materi intruksional, tetapi lebih dipentingkan pada kemampuan melakukan transfer, kemampuan tersebut dalam pelaksanaan tugas yang bermakna

bagi kehidupan nyata (real life), motivasi, keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan kerjasama dengan peserta didik lainnya (M. Atwi Suparman, 2014: 250).

Menurut Yahya Hairun (2020), ada beberapa alasan yang mendasari penilaian dilakukan dengan berbasis kelas. Pertama, waktu belajar lebih banyak di dalam ruangan kelas. Waktu belajar dapat digunakan oleh guru dalam penilaian aktivitas belajar siswa di kelas pada kegiatan pembelajaran. Kedua, kegiatan belajar mengajar lebih diarahkan di dalam ruang kelas, sehingga guru dapat melakukan penilaian sendiri di dalam ruang kelas. Meskipun ada beberapa mata pelajaran yang pembelajarannya dilakukan di laboratorium di lapangan atau di luar sekolah. namun kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan belajar dari mata beberapa pelajaran tertentu, yang juga dilakukan penilaian. Ketiga, kegiatan penilaian berbasis kelas melibatkan guru dan siswa secara bersamaan, dengan strategi pembelajaran dari guru dan adanya respons dari siswa sehingga guru dapat mengukur seluruh kegiatan yang terjadi dalam kelas. Keempat, penilaian berbasis kelas menjadi sangat penting oleh seorang guru dalam mengukur ketercapaian proses belajar mengajarnya. Suatu hal yang tidak memungkinkan bagi guru dalam pembelajaran yaitu tidak melakukan evaluasi, maka dari itu guru harus melakukan evaluasi, sebab evaluasi adalah bagian penting dari kegiatan guru di akhir pembelajaran, sehingga guru harus dapat melakukan penilaiannya dalam pembelajaran di ruang kelas. Kelima, karena penilaian bagian penting dari kegiatan guru, sehingga guru harus dapat melakukan penilaiannya dalam pembelajaran di ruang kelas.

Penilaian Portofolio dapat diartikan sebagai kumpulan hasil belajar atau karya peserta didik yang dapat menunjukkan usaha, perkembangan, prestasi belajar peserta didik dari waktu ke waktu dan dari satu pelajaran ke pelajaran yang lain. Jadi, penilaian portofolio merupakan suatu pendekatan dalam penilaian kinerja siswa atau digunakan untuk menilai kinerja siswa pada mata pelajaran tertentu (Bagus Mahardika, 2018).

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir suatu periode hasil

karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri (Amirono & Daryanto, 2016:291)

Portofolio lebih objektif memotret hasil kerja siswa yang sebenarnya. Portofolio juga diketahui guru untuk menjadi bahan pertimbangan menentukan langkah-langkah perbaikan pembelajaran (umpan balik) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Kusaeri (2014), fungsi Penilaian Portofolio: (a) perkembangan tanggung jawab siswa dalam belajar, (b) perluasan dimensi belajar, (c) pembaharuan kembali proses belajar-mengajar, dan (d) penekanan pada pengembangan pandangan siswa dalam belajar.

Dapat diketahui berdasarkan pemaparan di atas bahwa penilaian berbasis kelas dan portofolio sangat penting untuk diketahui oleh seorang guru pada saat menilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri Selapajang Jaya 2 untuk mengukur tingkat keberhasilan dan menentukan kelulusan siswa. Dengan demikian dari pemaparan permasalahan diatas maka dari itu penulis tertarik melakukan penulisan jurnal dengan judul “Penerapan Penilaian Berbasis Kelas dan Portofolio Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 6 di SD Negeri Selapajang Jaya 2”

Dari permasalahan di atas, penulis merumuskan ke dalam dua pertanyaan penelitian, yaitu 1) Bagaimana penerapan penilaian berbasis kelas dalam meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa? 2) Bagaimana penerapan penilaian portofolio agar dapat meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Selapajang Jaya 2 Kota Tangerang yang beralamat di Jl. Marsekal Surya Darma Baru No. 42, RT. 004/ RW 007, Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Kota Tangerang, Prov. Banten. pada semester genap TA 2020/2021. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti karena di SD tersebut sudah menerapkan pembelajaran serta penilaian berbasis kelas dan portofolio yang sudah dijalankan oleh guru kelas yang terpadu pada proses pembelajaran untuk menentukan kelulusan siswa kelas VI Sekolah Dasar.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas VI SDN Selapajang Jaya 2 Kota Tangerang. Guru kelas dijadikan subjek utama sebagai informan karena guru kelas dipandang sebagai orang yang benar-benar mengetahui tentang data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang sebagai narasumber dan dokumen sebagai data pendukung. Dalam penelitian ini, narasumber yang dipilih adalah guru kelas VI SD Negeri Selapajang 2 dan data penelitian dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang terkait dengan subjek penelitian yang di lakukan.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen non tes karena instrumen tersebut efektif untuk mengumpulkan data. Peneliti dibantu dengan instrumen panduan seperti observasi (pengamatan), wawancara, dan catatan lapangan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode dari Kemmis dan kurt lewin. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang abstrak menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Data tersebut dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Proses selanjutnya adalah

penyajian data, data tersebut disajikan kedalam bentuk kerangka dan bagan yang sesuai dan sudah di siapkan. Penyajian data merupakan proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk narasi dari hasil penelitian tentang Penggunaan Penilaian Berbasis Kelas dan Potofolio Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Selapajang Jaya 2 Kota Tangerang. Langkah terakhir adalah verifikasi data. Data yang telah diproses kemudian ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai hasil penilaian berbasis kelas dan portofolio pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VI yang dilakukan di SD Negeri Selapajang Jaya 2 Kota Tangerang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI Tahun Ajaran 2020/2021 SD Negeri Selapajang Jaya 2 Kota Tangerang pada hari, Kamis tanggal 25 Maret 2021, peneliti memperoleh informasi bahwa penilaian berbasis kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri non tes dan wawancara yang diberikan kepada guru kelas VI SD Negeri Selapajang Jaya 2 Kota Tangerang. Non Tes diberikan untuk mengetahui efektifkah penggunaan penilaian berbasis kelas dan portofolio dalam pembelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas VI SD Negeri Selapajang jaya 2 Kota Tangerang

Dan rata-rata guru kelas VI SD Negeri Selajang Jaya 2 menjawab 95% efektif untuk beberapa KD dalam materi tertentu. Seperti Pemberian tugas berupa pekerjaan rumah (PR) siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terkontrol dan terlihat jelas oleh guru dan siswa dalam suatu penilaian tertentu Salah satu contoh dari penilaian pemberian tugas yaitu peserta didik diberi tugas untuk membuat rancangan pidato agar dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan dalam diri. Rata-rata skor dari hasil penelitian pemberian tugas adalah 90,65.

Penilaian sikap lebih mengarah kepada suatu respon dengan cara-cara tertentu terhadap lingkungan sekitar, baik berupa individu maupun objek tertentu. Sikap antara lain yaitu sikap terhadap guru mata pelajaran, sikap terhadap proses pembelajaran, sikap terhadap mata pelajaran, sikap terhadap materi pembelajaran,

dan sikap yang berhubungan dengan nilai yang ingin ditanamkan pada peserta didik melalui materi pembelajaran. Pelaksanaan penilaian sikap yang dilakukan guru bahasa Indonesia kelas VI di SDN Selapajang Jaya 2 Kota Tangerang dilakukan dengan teknik observasi. Kegiatan penilaian sikap dengan teknik observasi dilakukan oleh guru saat proses kegiatan belajar mengajar ketika muncul sikap negatif siswa secara alami saat kegiatan pembelajaran berlangsung, maka guru langsung melakukan penilaian dengan mencatat sikap negatif siswa tersebut ke dalam jurnal sikap yang sudah dipersiapkan. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, indikator menunjukkan perilaku kerjasama, santun, toleran, responsif, serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan peserta didik kelas VI di SDN Selapajang Jaya 2 Kota Tangerang sudah baik dengan rata-rata skor 3 = baik.

Penilaian portofolio adalah suatu wujud benda fisik, atau kumpulan suatu hasil (bukti) dari suatu kegiatan, yakni kumpulan dokumentasi atau hasil pekerjaan peserta didik yang disimpan dalam suatu Map penilaian. Guru dapat mengumpulkan karangan, proyek, dan bukti lain tentang fungsi siswa yang lebih tinggi dan menggunakan bukti ini untuk mengevaluasi kemajuan siswa dari waktu ke waktu. Misalnya, banyak guru meminta siswa menyimpan portofolio tulisan mereka yang memperlihatkan perkembangan karangan dari penulisan pertama hingga hasil akhir, seperti hasil belajar membuat catatan harian, laporan buku, karya seni, cetakan komputer, atau makalah yang memperlihatkan perkembangan penyelesaian.

Penilaian Portofolio

Sekolah : SDN Selapajang Jaya 2 Kota Tangerang

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : VI / II

Durasi Waktu : 18 PB

Nama Peserta Didik :

No	Kompetensi	Waktu	Kriteria				
			Berbicara	Tata Bahasa	Kosa Kata	Ucapan	Keterangan
1	Tugas 1						
2	Tugas 2						
3	Tugas 3						
4	Dst						

Sistem Penilaian:

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Tabel diatas merupakan salah satu contoh penilaian portofolio yang digunakan pada kelas VI di SDN Selapajang Jaya 2 dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang membahas materi berbicara teks non fiksi dan pidato. Dengan menilai kriteria yang sesuai dengan materi pembelajaran yaitu berbicara, tata bahasa, kosa kata, dan ucapan. Sistem penilaian nya dengan memberi point angka 4 sampai dengan 1 pada setiap kriteria sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Dengan mengedepankan penilaian portofolio di kelas VI dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penilaian berbasis kelas menggunakan

penilaian portofolio. Hasil tugas atau dokumen berupa gambar, tulisan, hasil karangan, laporan penugasan, dan sebagainya dikumpulkan ke dalam susunan portofolio masing-masing peserta didik, dan untuk hasil terbaik dari tugas atau dokumen tersebut dipajang di dalam kelas untuk dijadikan contoh. Guru tersebut menambahkan bahwa, tidak setiap saat dalam melaksanakan pembelajaran Mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan penilaian portofolio, penilaian hanya dilaksanakan pada Kompetensi Dasar (KD) tertentu.

Pelaksanaan penilaian berbasis kelas dengan dengan mengedepankan penilaian portofolio terdiri dari tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian. Data-data penelitian dikumpulkan melalui wawancara. Rata-rata (mean) skor responden dari hasil penelitian adalah 84,6. Diperoleh hasil bahwa penilaian portofolio pada anak kelas VI usia 11-12 tahun di SDN Selapajang Jaya 2, guru melaksanakan penilaian dengan telah mengikuti tahap-tahap penilaian portofolio, yaitu (1) menentukan tujuan portofolio, (2) penentuan isi portofolio, dan (3) menentukan kriteria dan format penilaian. Berdasarkan uraian tertentu, SDN Selapajang Jaya 2 telah melaksanakan penilaian portofolio pada tahun ajaran 2020/2021. Memerhatikan lama waktu pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai penilaian portofolio untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan penilaian Berbasis Kelas dan portofolio di SD Negeri Selapajang Jaya 2 dengan judul "Penerapan Penilaian Berbasis Kelas dan Portofolio Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 6 di SD Negeri Selapajang Jaya 2."

KESIMPULAN

Penilaian berbasis kelas adalah penilaian yang dilakukan di dalam kelas berlaku untuk tingkat kesopanan siswa, kerapihan dan kedisiplinan siswa dan juga pada tugas-tugas tertentu. Sedangkan portofolio termasuk kedalam pemilaian hasil belajar dalam pendidikan formal disekolah baik dilaksanakan di dalam ruang kelas maupun di sekitar atau di luar sekolah. Dalam pendidikan formal pada umumnya tidak terbatas dengan menggunakan tes objektif atau esai. Jenis tes tersebut hanyalah mengukur kemampuan berpikir atau kognitif, Sedangkan penilaian portofolio adalah

suatu wujud benda fisik, atau kumpulan suatu hasil (bukti) dari suatu kegiatan yang pengumpulannya berupa fisik, yakni kumpulan dokumentasi atau hasil pekerjaan peserta didik yang disimpan dalam suatu Map. Penilaian berbasis kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6 SDN Selapajang Jaya 2 Kota Tangerang terdiri dari tes tertulis, pemberian tugas, penilaian sikap, dan penilaian portofolio.

DAFTAR PUSTAKA

- Hairu, Yahya. (2020). *Evaluasi Dan Penilaian Dalam Pembelajaran*. Sleman: Deepublish
- Kusaeri. (2014). *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil Belajar Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- M. T, Amirono, dan Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mahardika, Bagus. (2018). Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Elementary: Jurnal IAIN Metro*. Vol. 4 Edisi Januari-Juni, hal 33-46. <https://core.ac.uk/download/pdf/235260379.pdf>
- MH, Muhammad. (2017). Penerapan Metode Pemberian Tugas Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV Sd Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol. 6. No.1. 242-251. <https://media.neliti.com/media/publications/258384-penerapan-metode-pemberian-tugas-untuk-m-c29f4d30.pdf>
- Permendiknas. (2007). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Saefuddin, Asis. (2012). Merancang Teknik Penilaian Berbasis Kelas: Kasus Guru Fiqih Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. XVII. No. 1. 47-65. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jpi/article/view/495/502>
- Suparman, M Atwi. (2014). *Desain Intruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Supriyono. (2019). Aplikasi Penilaian Berbasis Kelas Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Insania*. Vol. 24. No. 2. 278-292. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/download/2832/1846>.